

1 Year Return 6,88%	1 Month Return 1,76%	NAB/Unit (Rp.) 569,517	Ringkasan Informasi Produk Premier ETF IDX30	Ticker: XIIT
Jenis Reksa Dana ETF				

Profil Manajer Investasi

PT Indo Premier Investment Management (IPIM) adalah perusahaan efek yang merupakan hasil pemisahan kegiatan usaha Manajer Investasi dari PT Indo Premier Sekuritas (IPS). IPIM telah mendapat izin usaha sebagai Manajer Investasi berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM & LK No. Kep-01/BL/2011 tanggal 18 Januari 2011. IPIM melayani investor retail dan corporate termasuk namun tidak terbatas pada Dana Pensiun, Asuransi dan Yayasan.

Profil Bank Kustodian

Deutsche Bank AG Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai Kustodian di bidang pasar modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-07/PM/1994 tanggal 19 Januari 1994

Tujuan Investasi

Premier ETF IDX30 adalah reksa dana yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Produk ini bertujuan untuk memberikan imbal hasil setara dengan kinerja indeks IDX30 yang diterbitkan oleh BEI.

Manfaat Produk Investasi

- Dapat diperdagangkan di BEI seperti saham
- Portofolio Investasi yang Transparan
- Biaya transaksi dan Management Fee rendah
- Pembagian Dividen (jika ada)
- Kinerja / Hasil Investasi setara dengan Indeks IDX30
- Efisiensi waktu dan diversifikasi investasi secara otomatis

Profil

Tanggal Peluncuran 30 Oct 2012	Tanggal Efektif 16 Oct 2012
No. Surat Pernyataan Efektif S-12200/BL/2012	Jumlah Unit yang ditawarkan 12.500.000.000
NAB Total (Rp.) 2.364.462.074.047,86	NAB/Unit (Rp.) 569,517
Bank Kustodian Deutsche Bank A.G., Cabang Jakarta	Nomor Rekening Utama Hubungi Broker Anda
Kode ISIN IDN000145307	Minimum Investasi Awal (Unit) 100.000
Penjualan Minimum (Unit) 100.000	Batas Maks. Penjualan Kembali (Unit) 100% dari UP
Periode Penilaian Harian	Periode Investasi Jangka Panjang
Biaya Manajer Investasi Maks. 1%	Biaya Bank Kustodian Maks. 0.2%
Biaya Pembelian Maks. Sesuai Komisi Broker	Biaya Penjualan Maks. Sesuai Komisi Broker
Biaya Pengalihan Maks. 0%	

Risiko**Klasifikasi Risiko**

Rendah Menengah **Tinggi**

Deskripsi Risiko

Reksa Dana ini berisiko *tinggi* karena berinvestasi pada Saham dan Pasar Uang

Risiko-risiko Utama

- Risiko perubahan kondisi ekonomi dan politik
- Risiko berkurangnya nilai unit penyertaan
- Risiko konsentrasi saham-saham
- Risiko perdagangan
- Risiko likuiditas
- Risiko yang terkait dengan indeks
- Risiko pihak ketiga

Kinerja Reksa Dana dan Tolok Ukur

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Premier ETF IDX30	1,76%	4,29%	0,34%	6,88%	9,79%	1,15%	2,07%	49,35%
IDX30 (Tolok Ukur)	1,51%	4,56%	0,51%	2,38%	-0,27%	-9,15%	1,41%	31,71%
Total Kinerja	1,76%	5,44%	1,45%	8,05%	14,75%	7,07%	2,07%	58,09%
Tracking Error	0,02%	0,16%	0,12%	0,12%	0,11%	0,11%	0,04%	0,08%
Kinerja Bulan Tertinggi	Nov 2020	11,49%						
Kinerja Bulan Terendah	Mar 2020	-19,87%						

Kinerja Bulanan Sejak 5 Tahun Terakhir**Grafik Kinerja Sejak Peluncuran****Alokasi Aset**

Portofolio Reksa Dana		Kebijakan Investasi		Sektor				10 Kepemilikan Terbesar	
Saham 99,13%	Obligasi 0,00%	Efek Ekuitas 80% - 100%	Efek Utang 0%	Transportasi & Logistik 0,00%	Keuangan 53,21%	Perindustrian 7,93%	Teknologi 3,14%	ADRO - 1.92%	BBRI - 15.84%
Kas 0,87%	Deposito 0,00%	Instrumen Pasar Uang 0%-20%		Energi 5,10%	Barang Baku 6,62%	Brg. Konsumen Primer 0,35%	Infrastruktur 11,91%	AMRT - 3.20%	BMRI - 15.88%
				Properti & Real Estat 0,00%	Kesehatan 1,72%	Brg. Konsumen Non-Primer 9,14%		ASII - 5.89%	GOTO - 2.99%
								BBCA - 15.17%	TLKM - 11.71%
								BBNI - 5.46%	UNTR - 2.07%

Catatan Manajer Investasi

IHSG ditutup di angka 7316.11 atau menguat sebesar +1.50% MoM di bulan Februari 2024 dengan arus dana asing masuk sebesar +Rp10.45 Tn di bulan Februari dan +Rp13.04 Tn sejak awal tahun. Saham big cap dari sektor perbankan masih menjadi pendorong IHSG. Beberapa sektor saham yang memiliki penurunan terdalam dialami oleh sektor teknologi, barang baku, energi serta konsumen non primer. Pergerakan bursa global khususnya pasar US ditutup menguat (DJIA +2.22%; S&P500 +5.17%; Nasdaq +6.12%). Keputusan Fed untuk mempertahankan suku bunga pada bulan Februari menunjukkan pendekatan yang hati-hati dalam merespons pertumbuhan ekonomi yang kuat, pasar kerja yang ketat, dan inflasi yang masih di atas target 2% dari Fed. Bank Indonesia Kembali mempertahankan suku bunga acuan BI-7 Day Reverse Repo Rate di angka 6% pada Rapat Dewan Gubernur yang berlangsung pada 20 Februari - 21 Februari 2024 dengan inflasi Indonesia di bulan Februari 2024: +2.75% YoY, naik dari +2.57% YoY di bulan Januari. Hal tersebut dilakukan guna menjaga stabilitas mata uang Rupiah yang di kisaran antara Rp 15.715 - Rp 15.780 per US\$. Performa Fund Premier ETF IDX30 (XIIT) mengikuti dengan ketat terhadap indeks acuannya, Indeks IDX30, dengan return satu bulan 1.76% vs. 1.51% pada bulan Februari. Kedepannya, diharapkan IHSG akan terus melanjutkan penguatan seiring dengan meredanya volatilitas market serta momentum pemulihan di tengah sinyal The Fed yang akan menurunkan tingkat suku bunga tahun ini Premier ETF IDX30 (XIIT) akan menerapkan strategi replikasi penuh untuk mengikuti dengan ketat kinerja imbal hasil indeks acuannya.

Info Kepemilikan Reksa Dana

Surat atau bukti konfirmasi kepemilikan Reksa Dana, penjualan kembali Reksa Dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman <https://akses.ksei.co.id/>.

Disclaimer

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN / MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KEKUCAPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM. Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Indo Premier Investment Management hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Indo Premier Investment Management selaku Manajer Investasi terdaftar dan diawasi oleh OJK.

PT Indo Premier Investment Management

Pacific Century Place Lt. 15 Unit 1509

Jl. Jend. Sudirman No. 52-53, Jakarta

Telephone: (021) 5098 1168, Fax: (021) 5098 1188

indopremier.im

investindonesia@ipc.co.id

indopremierinvestment.com

PT Indo Premier Investment Management berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

